

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY*
PADA KELAS VI SD NEGERI 014 RAMBAH SAMO**

Oleh
Wartini

SD Negeri 014 Rambah Samo
wartinitini857@gmail.com

Article History

Received : July 2020

Accepted : October 2020

Published : November 2020

Keywords

Hasil belajar, matematika,
model pembelajaran,
kooperatif,
course review horay.

Abstract

This study aims to obtain data and information about improving mathematics learning outcomes in grade VI students of SD Negeri 014 Rambah Samo, Rokan Hulu Regency.

This type of research is a classroom action research (CAR) which consists of two cycles. This study uses a Course Review Horay type of cooperative learning model consisting of test results and observation sheets that are used during the research action, then analyzed into planning material for the next cycle. The data obtained is then processed, in order to draw conclusions. The subjects in this study were grade VI students of SD Negeri 014 Rambah Samo, totaling 20 students, consisting of 16 men and 4 women.

The results of each cycle carried out in the study showed an increase in student learning outcomes in Mathematics by applying the Course Review Horay Type Cooperative Learning Model in class VI Elementary School 014 Rambah Samo. The average initial value of students is 65%, increasing in the first cycle to 73.85% and 79.85% in the second cycle.

The expected implications of using Course Review Horay Type Cooperative Learning Model can improve student learning outcomes in Mathematics learning in grade VI elementary school. In addition, the results are as expected because students have achieved mastery learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi tentang peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 014 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay yang terdiri dari hasil tes dan lembar observasi yang digunakan selama tindakan penelitian, kemudian dianalisis menjadi bahan perencanaan pada siklus berikutnya. Data yang diperoleh kemudian diolah, guna menarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 014 Rambah Samo yang berjumlah 20 orang siswa, terdiri dari 16 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Hasil dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian terlihat peningkatan hasil belajar Matematika siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay di kelas VI SD Negeri 014 Rambah Samo. Rata-rata nilai awal siswa adalah 65%, meningkat pada siklus I menjadi 73,85% dan 79,85% pada siklus II.

Implikasi yang diharapkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas VI SD. Selain itu, hasilnya sesuai dengan yang diharapkan sebab siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

A. Pendahuluan

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari mulai dari pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi. Matematika memiliki peranan penting untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Hal ini terlihat dari tujuan umum matematika yang diajarkan pada pendidikan dasar.

Tujuan pendidikan matematika menurut Depdiknas (2006:417) adalah : 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah; 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan perbuatan matematika; 3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; 4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; 5) memiliki sikap menghargai kegunaan

matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Untuk mendukung agar tujuan pendidikan matematika di atas dapat tercapai dengan baik, maka pembelajaran matematika harus lebih terpusat kepada siswa, sehingga siswa lebih aktif belajar dan menemukan sendiri serta berinteraksi dengan siswa lainnya. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran matematika memberikan potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Kenyataan yang terjadi di lapangan, pencapaian tujuan tersebut masih jauh dari apa yang kita harapkan. Dengan kata lain pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika belum memuaskan.

Hal ini salah satunya disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran, sehingga pembelajaran cenderung monoton yang mengakibatkan siswa merasa jenuh.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas VI SD Negeri 014

Rambah Samo terdapat beberapa permasalahan, yaitu: banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Jika belajar kelompok, kerjasama antar siswa kurang terjalin dengan baik. Apabila ada siswa yang kurang mengerti dengan materi yang dipelajari, mereka enggan untuk meminta bantuan pada temannya karena malu dan takut ditertawakan. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang bertanya dan mengerjakan latihan ke depan kelas hanya beberapa orang dan selalu orang yang sama. Akibat lebih lanjut adalah rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran matematika di sekolah dasar, guru harus berusaha menyajikan matematika sebaik mungkin sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Guru harus menentukan dan memiliki strategi, metode dan teknik yang sesuai, agar dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menarik bagi siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course*

Review Horay bagi siswa kelas VI SD Negeri 014 Rambah Samo.

Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan, hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan tingkah laku dalam diri siswa setelah terjadi proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Oemar (1997:21) bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”. Senada dengan ungkapan di atas, Purwanto (1996:18) menyatakan bahwa “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Untuk mencapai perubahan-perubahan dalam belajar, guru hendaknya bisa melaksanakan pembelajaran yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh Mulyardi (dalamYeni, 2005:9) bahwa :

“Pembelajaran matematika adalah upaya membantu siswa untuk mengkonstruksi konsep/prinsip matematika dengan kemampuannya sendiri melalui proses interaksi sehingga konsep/prinsip itu terbangun kembali”.

Heruman (2007:21) menjelaskan bahwa: “konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu: penanaman konsep dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Dimana tujuan akhir pembelajaran matematika di SD yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari”.

Kooperatif mengandung pengertian bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, siswa dituntut bertanggung jawab secara individual untuk memperoleh hasil yang akan menentukan bagi kemajuan kelompoknya.

Dalam pembelajaran matematika diperlukan suatu cara penyampaian yang dapat menarik agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course*

Review Horay (CRH). Pembelajaran *Course review horay* merupakan suatu model pembelajaran hanya didasarkan pada prinsip bahwa siswa selain belajar serius, siswa tersebut juga diajak untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh saat pembelajaran itu dalam bentuk refreshing atau penyegaran.

Dalam kegiatan tipe *Course Review Horay* ini, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain yang berada dalam kelompok. Dengan menggunakan teknik *course review horay* ini diharapkan siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mengemukakan pendapat sehingga terjadi pemerataan kesempatan dalam pembagian tugas kelompok.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini cocok digunakan karena kajian penelitian ini bersifat reflektif. Refleksi dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional serta memperdalam pemahaman dan

memperbaiki tindakan–tindakan dalam proses pembelajaran. Rangkaian kegiatan terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini menerapkan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) ini siswa diharapkan tidak hanya sekedar menerima informasi dari guru saja, karena dalam hal ini guru sebagai motivator dan fasilitator yang mengarahkan siswa agar terlibat secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran dengan diawali pada masalah yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari hingga dalam berpikir kritis dan menyelesaikan masalah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pembelajaran matematika dari setiap tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course*

Review Horay (CRH) yang terdiri dari analisis data. Hasil observasi awal diperoleh data seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Observasi Awal

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	ESP	80	Baik
2	CP	60	Cukup
3	CS	40	Kurang
4	YNS	60	Cukup
5	VRS	70	Baik
6	FF	80	Baik
7	AAM	60	Cukup
8	NS	40	Kurang
9	N	90	Sangat Baik
10	DAG	60	Cukup
11	MDS	60	Cukup
12	MF	40	Kurang
13	YK	80	Baik
14	TH	60	Cukup
15	JA	90	Sangat Baik
16	HBP	40	Kurang
17	AS	70	Baik
18	AW	60	Cukup
19	RR	80	Baik
20	MZMF	80	Baik
Jumlah		1300	
Nilai Rata-rata		65	

Dari data awal yang hasil belajarnya tidak memuaskan dilakukan tindakan pada siklus I yang dilaksanakan dua pertemuan dengan hasil belajar seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	ESP	85	Sangat Baik
2	CP	75	Baik
3	CS	50	Kurang
4	YNS	73	Baik

5	VRS	75	Baik
6	FF	85	Baik
7	AAM	60	Cukup
8	NS	50	Kurang
9	N	90	Sangat Baik
10	DAG	73	Baik
11	MDS	73	Baik
12	MF	60	Cukup
13	YK	85	Baik
14	TH	73	Baik
15	JA	95	Sangat Baik
16	HBP	55	Kurang
17	AS	80	Baik
18	AW	65	Cukup
19	RR	85	Baik
20	MZMF	90	Sangat Baik
Jumlah		1477	
Nilai Rata-rata		73,85	

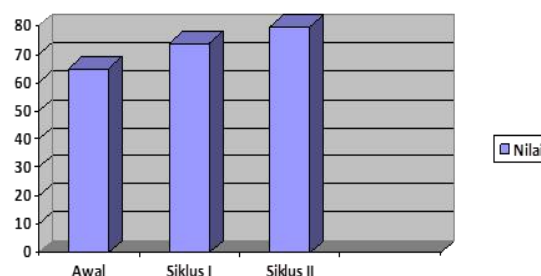
Untuk hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	ESP	90	Sangat Baik
2	CP	80	Baik
3	CS	60	Cukup
4	YNS	75	Baik
5	VRS	80	Baik
6	FF	90	Sangat Baik
7	AAM	73	Baik
8	NS	65	Cukup
9	N	95	Sangat Baik
10	DAG	73	Baik
11	MDS	75	Baik
12	MF	73	Baik
13	YK	90	Sangat Baik
14	TH	75	Baik
15	JA	100	Sangat Baik
16	HBP	65	Cukup
17	AS	80	Baik
18	AW	73	Baik
19	RR	90	Sangat Baik
20	MZMF	95	Sangat Baik
Jumlah		1597	
Nilai Rata-rata		79,85	

2. Pembahasan

Dari analisis hasil belajar siswa menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 014 Rambah Samo mengalami peningkatan setelah mendapatkan tindakan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Seperti terlihat pada diagram berikut :



Gambar 1. Diagram pada Setiap Siklus

Dari diagram tersebut dapat kita lihat hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan, diperoleh data nilai rata-rata siswa 65%. Setelah dilakukan tindakan siklus I rata-rata siswa meningkat menjadi 73,85% dan siklus II nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 79,85%.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Indikator yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), peneliti telah mengikuti langkah-langkah pembelajaran dan memadukannya dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) untuk menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan.
2. Hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) ini juga baik. Hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan sebab telah mencapai ketuntasan belajar.

2. Saran

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran matematika yang digabungkan dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course*

Review Horay (CRH) sebagai alternatif pembelajaran.

2. Instansi dan lembaga pendidik dan kependidikan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan untuk mendukung dan menjalankan berbagai bentuk program pengembangan ilmu pendidikan dasar.

Daftar Pustaka

- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Etin Solihatin, (2005). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Heruman, (2007). *Model Pembelajaran Matematika di SD*. Bandung : Rosdakarya
- Martianty Nalole, (2004). *Meningkatkan Pemahaman Konsep Pengolahan Data dalam Membandingkan Dua Pecahan Biasa pada Siswa Kelas VI*. Tesis tidak diterbitkan. PPs_UNM
- Masniladevi, (2003). *Keefektifan Belajar Kooperatif Model CRH (Course Review Horay) Pada Penjumlahan Pecahan di Kelas IV SDN Sumber Sari Kota Malang*. Tesis tidak diterbitkan.

- Program Pasca Sarjana
Universitas Negeri Malang.
- Nur Asma, (2006). *Model Pembelajaran kooperatif*. Padang : Depdiknas
- Rochiati Wiriaatmaja, (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Rosdakarya
- Ritawati Mahyudin & Yeti Ariani, (2007). *Hand Out Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : UNP Press.
- Sutrisni Andayani, (2008). *Model-model CRH dalam Matematika*. ([http : //trismanith.blogspot.com/2007/08/stad-dalam-matematika.html](http://trismanith.blogspot.com/2007/08/stad-dalam-matematika.html))
- Suryo Subroto, (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Grasindo.
- Tim Pustaka Yustisia, (2008). *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Pustaka Yustisia.
- Trianto, (2007). *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya : Prestasi Pustaka.
- Wina Sanjaya, (2008). *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung : Kencana
- Yusuf, (2005). (*dalam [http: // www.damandiri.or.id/file /yusuffunsbab2 .pdf](http://www.damandiri.or.id/file/yusuffunsbab2.pdf)*)
- Yeni marlina, (2005). *Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Dengan Teknik Dua Tinggal Dua*
- Tamu Pada Siswa Kelas III Nan Sabaris. Skripsi tidak dipublikasikan. UNP*
- Zainurie, (2007). *Pembelajaran Pengolahan Data dengan Pendekatan Realistik*. (http://Zainurie.files.wordpress.com/2007/12/ppp_pembelajaran_kooperatif.pdf).